



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 3615-3628

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Talking Stick Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tema I Subtema I Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun

Jernita Simanjuntak^{1✉}, Natalina Purba², Hetdy Sitio³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email: jernitasimanjuntak080302001@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Model *Talking Stick* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tema I Subtema I Keberagaman Budaya Bangsaku Dikelas IV SD Negeri 091522 Marubun Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental* dengan menggunakan *design one group pretest- posttest*, sampel penelitian ini 34 orang. Teknik pengumpulan data merupakan tes. Dengan melakukan pretest mendapatkan hasil rata-rata 32,85 dan nilai tengah sebesar 32.00 dan mendapatkan nilai tertinggi sebesar 52 dan nilai terendah 12, lalu diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan Model *Talking Stick* sehingga mendapatkan nilai posttest dengan nilai rata-rata 79.88 dan nilai tengah sebesar 80.00 dan mendapatkan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah sebesar 72, hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari nilai pretest dengan nilai posttest. Setelah menganalisis nilai pretest dan posttest dilakukan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-smirnov* dan *Shapiro-wilk* dan mendapatkan hasil pretest sebesar 0,124 melalui rumus *Kolmogorov-smirnov* dan 0,200 melalui *Shapiro-wilk* kedua-duanya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pretest normal sedangkan untuk hasil posttest sebesar 0,248 untuk rumus *Kolmogorov-smirnov* dan sebesar 0,441 melalui rumus *Shapiro-wilk*. Hasil uji t di dapat $t_{hitung} 21,419$ menunjukkan besarnya $t_{hitung} > t_{table}$ diperoleh $t_{hitung} 21,419 >$ nilai $t_{table} 1,69$. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada tema I dan subtema I dengan topic keberagaman budaya bangsaku mendapatkan perubahan yang positif dan signifikan setelah menerapkan model pembelajaran *talking stick* pada saat pembelajaran di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun pada tahun ajaran 2023/ 2024.

Kata Kunci: *Model Talking Stick, Hasil Belajar*

Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of the Talking Stick Model in improving student learning outcomes in theme I, subtheme I, Cultural Diversity of My Nation in Class IV of SD Negeri 091522 Marubun, Tanah Jawa District, Simalungun Regency. This research is a pre-experimental research using a one group pretest-posttest design. , the sample of this study was 34 people. The data collection technique is a test. By doing the pretest, you get an average result of 32.85 and a middle value of 32.00 and you get the highest score of 52 and the lowest score of 12, then you are given treatment. After being given treatment using the Talking Stick Model, they got a posttest score with an average score of 79.88 and a middle score of 80.00 and got the highest score of 92 and the lowest score of 72. These results showed that there was an increase in the pretest score with the posttest score. After analyzing the scores The pretest and posttest were tested for normality using the Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk formulas and obtained pretest results of 0.124 using the Kolmogorov-Smirnov formula and 0.200 using the Shapiro-Wilk formula, both of which were greater than 0.05 so it could be said that the pretest results were normal, whereas for The posttest result was 0.248 for the Kolmogorov-Smirnov formula and 0.441 using the Shapiro-Wilk formula. The results of the t test obtained tcount 21.419, showing the value of tcount > ttable obtained tcount 21.419 > ttable value 1.69. Meanwhile, the significant value was 0.000 < 0.05, then HO was rejected and Ha was accepted, which means there is a positive and significant effect on student learning outcomes in theme I and subtheme I with the topic cultural diversity of my people have experienced positive and significant changes after implementing the talking stick learning model during class IV at SD Negeri 091522 Marubun in the 2023/2024 academic year.

Keywords: *Talking Stick Model, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar. Menurut Agus Suprijono (dalam Dianawati, 2019), guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Jadi, subyek pembelajaran adalah peserta didik. Pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Pembelajaran tematik menjadi salah satu pilihan yang diterapkan di sekolah dasar saat ini. Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran,serta kreativitas dengan menggunakan tema. Hamalik (dalam Puspitawangi et al., 2016) Pembelajaran tematik diterapkan di sekolah dasar untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema yang sering kali mencakup pembelajaran langsung dan aplikasi dunia nyata agar peserta didik

bisa mengetahui hubungan antara apa yang mereka pelajari di sekolah dan dunia sekitar mereka.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang masyarakat. Menurut Trianto (2010:171) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak hanya menekankan pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang didalamnya terdapat pembelajaran mengenai alam, benda-benda, gejala alam dan juga makhluk hidup (Jamiah & Surya, 2016). Cabang ilmu dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan (Susanto, 2013:167). Kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tidak cukup hanya dilakukan dengan bentuk ceramah saja, dibutuhkan pengalaman langsung siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Palupi, 2018). Setelah mempelajari teorinya siswa bisa membandingkan dengan apa yang dilihatnya secara langsung di alam sekitarnya (Fajrin, 2018).

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun terdapat beberapa hal yang menyebabkan : Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi atau kurang menarik kepada peserta didik sehingga siswa cepat bosan dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa hanya fokus memahami isi buku dan mendengar penjelasan guru tanpa adanya tes kemampuan untuk berpikir kritis. Hal ini dapat menjadi salah satu penyebab hasil belajar siswa tidak sesuai dengan harapan (Dartana et al., 2019). Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu digunakan Model Pembelajaran Talking Stick.

Model Pembelajaran Talking Stick merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mengungkapkan pendapatnya (Kusumayani & Wibawa, 2019). Metode ini dapat dijadikan sebagai model pembelajaran kooperatif yang menggunakan sebuah tongkat sebagai alat petunjuk giliran dengan iringan musik yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain, sehingga mengoptimalkan partisipasi siswa. Model pembelajaran ini menciptakan suasana yang hangat dan menyenangkan, karena didalam tongkat berisi soal-soal yang dibuat oleh guru untuk dijawab siswa (Fitriyah & Qibtiyah, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Talking Stick Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tema I Subtema I Keberagaman Budaya Bangsaku Dikelas IV SD Negeri 091522 Marubun Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Pre-Experimental Design. Menurut Hardani,dkk(2020:349)"Jenis penelitian ini belum merupakan jenis penelitian eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen". Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen (Faradita, 2018). Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel control dan sampel tidak dipilih secara random.Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan pretest sebelum penerapan dan posttest setelah dilakukan penerapan. Dan penelitian ini hanya menggunakan kelas eksperimen, tanpa adanya kelas control.Itulah sebabnya mengapa peneliti menggunakan penelitian Pre-Experimental Design (Subekhan, 2019).

Desain Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah "One group Pre-test Post-test Design".dimana kelompok sampel diberikan perlakuan (variabel bebas) tetapi kemampuan awal sampel diketahui terlebih dahulu melalui pretest. Setelah perlakuan diberikan, hasil penelitian diamati dengan diberikan posttest. Tes awal diberikan sebelum dimulainya intruksi atau perlakuan. Sehingga terdapat dua tes: T1 (x) adalah tes awal, dan T2 (y) adalah setelah tes.Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi sasaran penelitian atau pengamatan dan memiliki sifat-sifat yang sama". Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. populasi yang digunakan adalah seluruh kelas IV SD Negeri Negeri 091522 Marubun,Kecamatan Tanah Jawa,Kabupaten Simalungun. Penentuan sampel hanya dapat menggunakan kelompok eksperimen tanpa kelompok pembanding (kontrol), subjek tidak dipilih secara random. Oleh karena itu sampel penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa kelas IV yaitu 34 siswa.

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Hasil belajar berupa pretest dan posttest. Pada penelitian ini instrumen lembar soal yang akan digunakan, yang terdapat tes pilihan berganda sebanyak 30 soal.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil.

Termasuk dalam statistik deskriptif antar lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, dan perhitungan prosentase (Wardah & Fitria, 2021). Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata – rata data sampel atau populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 091522 Marubun berdiri pada tahun 1956 di atas sebidang tanah luas 5,448 M². SD Negeri 091522 Marubun beralamat di Desa Marubun Jaya, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos : 21181. Dengan populasi sebanyak 34 siswa. Sekolah ini menerapkan Kurikulum 2013.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) (variable independent) adalah Model Pembelajaran Talking Stick dan Variabel terikat (Y) (variable dependent) adalah Hasil Belajar Siswa. Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Hasil belajar berupa pretest dan posttest (Ayuni et al., 2017).

Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen harus diuji terlebih dahulu dengan cara menguji cobakan instrumen terlebih dahulu kepada subjek uji coba yang mempunyai karakteristik berbeda dengan subjek penelitian.

Uji coba instrumen diberikan kepada siswa kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun. Instrumen yang diujikan berupa soal yang

terdiri dari 30 butir pilihan berganda tentang materi keberagaman budaya bangsaku. Setelah tes yang diberikan dikerjakan oleh siswa, selanjutnya akan diolah untuk mengetahui item yang valid kemudian dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data penelitian (Alfiyana et al., 2018).

Uji Validitas merupakan alat ukur atau instrumen yang akan disusun agar mendapatkan hasil yang akurat. Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap butir soal pertanyaan dalam mengukur setiap variabel. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merealisasikan skor masing-masing pertanyaan yang ditunjukkan pada peserta didik dengan skor total pertanyaan yang ditunjukkan pada peserta didik dengan skor total untuk seluruh soal. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi person product moment dan perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS 26. Apabila nilai koefisien korelasi butir soal yang sedang uji lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut merupakan soal yang valid (Agustin et al., 2019).

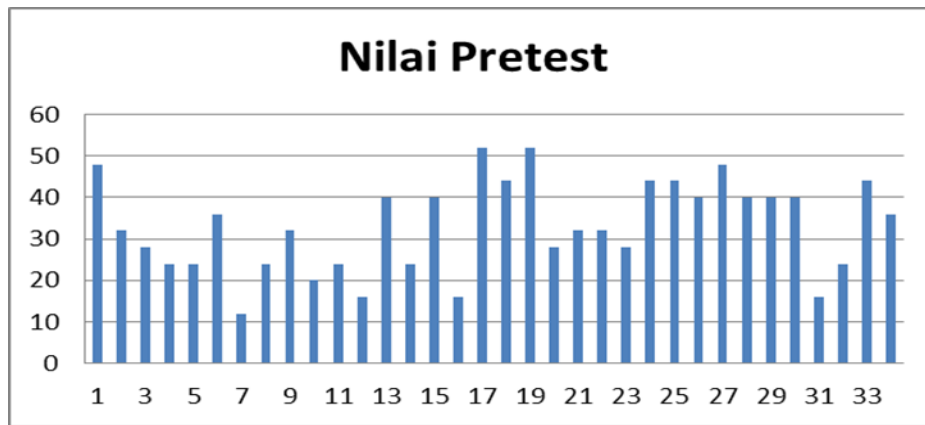
Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 menunjukkan bahwa soal yang diujikan sebanyak 30 butir soal kepada siswa. Dari hasil perhitungan validasi dengan menggunakan rumus korelasi person product moment terdapat 25 soal yang valid.

Hasil Analisis Data

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 091522 Marubun pada kelas IV dengan jumlah 34 orang siswa sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel diperoleh dari hasil pengisian test yang terdiri dari 25 soal berbentuk pilihan ganda yang dilakukan oleh 34 orang siswa sebagai objek penelitian. Kedua variabel tersebut yaitu hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan hasil belajar setelah perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran talking stick.

Hasil belajar Pretest

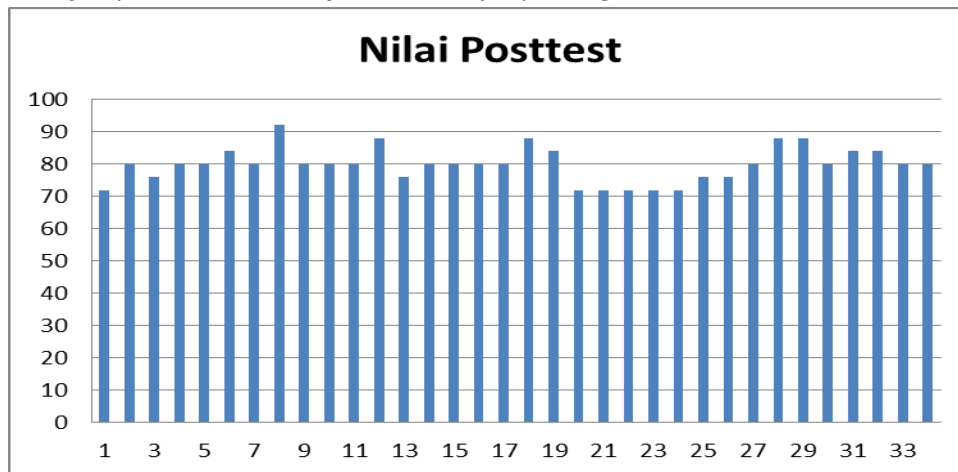
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun maka data yang dikumpulkan melalui instrument tes diperoleh data nilai hasil belajar sebelum penerapan model talking stick. Ketuntasan belajar siswa dinilai berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu ≥ 70 .



Gambar 1. Hasil belajar

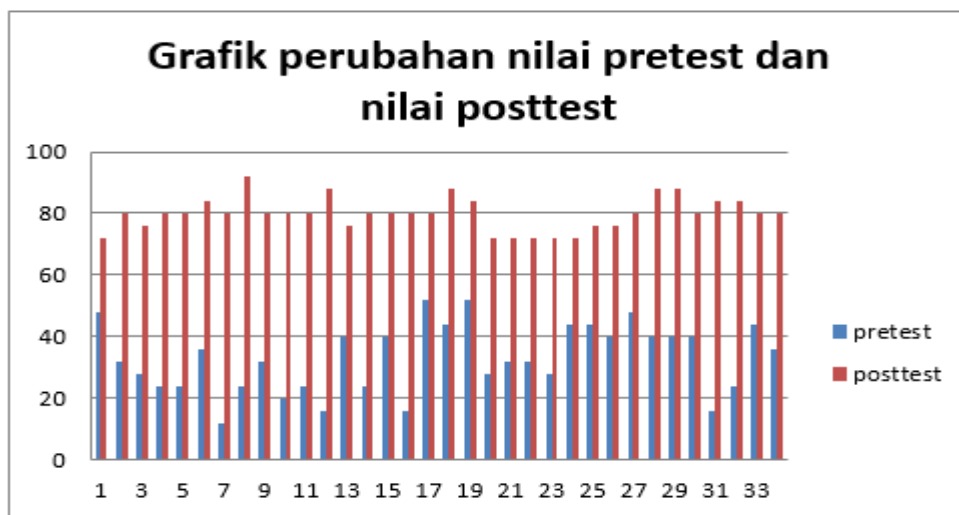
Hasil belajar Posttest

Posttest dilakukan setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan model talking stick dalam proses pembelajaran materi subtema keberagaman budaya bangsaku . Data hasil belajar posttest menunjukkan adanya peningkatan.



Gambar 2. Hasil belajar Posttest

Perubahan nilai pretest dengan nilai posttest dapat digambarkan menggunakan grafik yang menunjukkan perubahan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di SD Marubun 091522 Marubun. Grafik perubuhana hasil belajar dapat ditunjukkan sebagai berikut.



Gambar 3. Grafik Perubahan Hasil Posttest dan Pretest

Perhitungan Hasil Analisis Data

Uji Normalitas

Setelah dilakukan pretest dan posttest pada kelas IV SD Negeri 091522 Marubun maka langkah selanjutnya adalah uji normalitas data. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika taraf signifikan $> 0,05$, maka nilai data siswa berdistribusi normal sebaliknya jika taraf signifikan $< 0,05$, maka nilai data siswa berdistribusi tidak normal (Akrom et al., 2020). Dari hasil perhitungan normalitas melalui IBM SPSS statistic 26, data hasil belajar siswa pada pretest dan posttest dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis tic	df	Sig.	Statis tic	Df	Sig.
pretest	.134	34	.124	.960	34	.248
posttest	.123	34	.200*	.969	34	.441

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas menunjukkan hasil yang diperoleh dengan bantuan program SPSS Versi 26 menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal karena diketahui bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. > 0.05 .

Data di atas menunjukkan bahwa taraf signifikan hasil pretest dari kolmogorov-smirnov sebesar 0,124 dan Shapiri-Wilk sebesar 0,248 Maka dapat disimpulkan pada data

pretest mendapatkan taraf signifikan $> 0,05$ sehingga uji normalitasnya berdistribusi normal. Sedangkan untuk hasil posttest bahwa dari tabel kolmogorov-smirnov sebesar 0,200 dan Shapiri-Wilk sebesar 0,441 Maka dapat disimpulkan pada data post test mendapatkan taraf signifikan $> 0,05$ sehingga uji normalitasnya berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk melihat pengaruh model talking stick terhadap hasil belajar pada materi tema 1 subtema 1 kebersamaan budaya bangsaku. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika taraf signifikan $< 0,05$, menunjukkan perbedaan yang signifikan antara variable awal dengan variable akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing masing variabel. Sedangkan untuk nilai signifikan $> 0,05$ menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir (Zulhairah et al., 2020). Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing masing variabel. Dari hasil perhitungan normalitas melalui IBM SPSS statistic 26, data hasil belajar siswa pada pretest dan posttest dapat di lihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	posttest - pretest	46.941	12.699	2.178	42.510	51.372	21.553	3	.000

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara variabel pretest dengan variabel posttest. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing masing variabel. Dari uji terdapat nilai thitung sebesar $= 21,553$ menunjukkan besarnya $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ diperoleh $t \text{ hitung } 21,553 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,69$. Dengan demikian hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh postif dan signifikan model talking stick terhasil

hasil belajar belajar siswa pada materi tema 1 subtema 1 keberagaman budaya bangsa ku di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model talking stick terhadap hasil belajar pada sub tema 1 Keberagaman budaya bangsaku melalui pretest dan posttest yang telah dilakukan kepada peserta didik di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun. Dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan menggunakan model talking stick (Oktapioni, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model talking stick agar memudahkan siswa memahami pembelajaran karena model ini membuat siswa akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Peneliti juga menggunakan desain penelitian one group pretest-posttest design. Langkah pertama yang dilakukan adalah memvalidasi soal atau menguji cobakan instrument soal sebelum diberikan. Setelah menguji coba dan menentukan dan memilih soal yang valid dan yang tidak valid. Soal yang valid akan diberikan kepada kelas eksperimen yaitu kelas IV SD Negeri 091522 Marubun sebagai tes awal sebelum dilakukan perlakuan. Setelah dilakukan perlakuan yaitu menerapkan model talking stick pada proses pembelajaran diberikan tes akhir (posttest).

Hasil pembahasan penelitian pengaruh model talking stick dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi tema 1 subtema 1 keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun diantaranya: Perhitungan uji validasi dari 30 soal terdapat semua soal valid sebesar 25 soal, sehingga dilakukan uji reliabilitas agar soal tersebut dapat dipercaya dari 25 soal yang valid dihitung sebesar 0,864, dari hasil uji reliabilitas tersebut soal tersebut dapat dikatakan reliable atau dapat dipercaya (Antara et al., 2019).

Dari hasil posttest yang dilakukan kepada 34 siswa diperoleh nilai rata rata 79.88 dan nilai tengah sebesar 80.00 dan mendapatkan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah sebesar 72. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari nilai pretest dengan nilai posttest (Sari, 2017). Uji Normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-smirnov dan Shapiro-wilk (Saputra et al., 2022). Kolmogorov-smirnov mendapatkan hasil pretest sebesar 0,124 melalui rumus Shapiro-wilk sebesar 0,248 kedua duanya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil hasil posttest bahwa dari tabel kolmogorov-smirnov sebesar 0,200 dan Shapiri-Wilk sebesar 0,441 Maka dapat disimpulkan pada data post test mendapatkan taraf signifikan $> 0,05$ sehingga uji normalitasnya berdistribusi normal (Salimah Inayatus, 2021).

Terakhir untuk menguji hipotesis melalui rumus Paired samples test mendapatkan nilai t hitung 21,419 menunjukkan besarnya $t_{hitung} > t_{table}$ diperoleh $t_{hitung} > t_{table}$ nilai t tabel 1,69. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara variabel pretest dengan variabel posttest. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar siswa pada sub tema 1 keberagaman bangsa ku di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun (Diantini et al., 2019).

Berdasarkan pemaparan hasil uji t dapat disimpulkan model pembelajaran talking stick berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar pada tema 1 dan subtema 1 dengan topic keberagaman budaya bangsaku mendapatkan perubahan yang positif dan signifikan setelah menerapkan model pembelajaran talking stick pada saat pembelajaran di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun pada tahun ajaran 2023/2024.

Pada penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadia Nur Fadilla (2020) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dapat diimplementasikan dengan baik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 2 Sidomulyo Tahun Pelajaran 2018/2019" dengan hasil yang menunjukkan bahwa model Talking Stick berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari nilai pretest dengan nilai posttest. hasil uji normalitas data peningkatan hasil belajar kelas V diperoleh nilai sig pretest = $0,136 > 0,05$ dan nilai sig posttest = $0,161 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest kelas V berdistribusi normal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang peneliti peroleh dengan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yaitu "Apakah terdapat Pengaruh Model Talking Stick Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tema I Subtema I Keberagaman Budaya Bangsaku Di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun?". Dengan demikian model pembelajaran talking stick berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis pada pretest dan posttest kelas IV SD Negeri 091522 Marubun dengan jumlah siswa 34 orang. Sebelum diberikan perlakuan diberikan pretest kepada kelas eksperimen dengan hasil rata-rata 32,85 dan nilai tengah sebesar 32,00 dan mendapatkan nilai tertinggi sebesar 52 dan nilai terendah 12.

Dengan melihat rendahnya nilai pretest maka dilakukan perlakuan dengan menggunakan talking stick untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menjawab pertanyaan guru dan membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan tidak bosan. Dari hasil posttest yang dilakukan kepada 34 siswa diperoleh nilai rata-rata 79.88 dan nilai tengah sebesar 80.00 dan mendapatkan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah sebesar 72. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari nilai pretest dengan nilai posttest. Setelah menganalisis nilai pretest dan posttest dilakukan uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-smirnov dan Shapiro-wilk dan mendapatkan hasil pretest sebesar 0,124 melalui rumus Kolmogorov dan 0,200 melalui rumus Shapiro-wilk kedua-duanya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pretest normal sedangkan untuk hasil posttest sebesar 0,248 untuk rumus Kolmogorov-smirnov dan sebesar 0,441 melalui rumus Shapiro-wilk.

Hasil uji t didapat t hitung 21,419 menunjukkan besarnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh $t_{hitung} 21,419 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,69$. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 dan subtema 1 dengan topik keberagaman budaya bangsa mendapatkan perubahan yang positif dan signifikan setelah menerapkan model pembelajaran talking stick pada saat pembelajaran di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun pada tahun ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. D., Maryani, M., & Supriadi, B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Dengan Metode Talking Stick Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Sma. *Fkip E-Proceeding*, 4(1), 191–194.
- Akrom, M., Yuliasuti, R., & Nawangsari, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Dengan Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Mts Negeri Tuban. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika (Jrpipm)*, 3(2), 68–77. <https://doi.org/10.26740/jrpipm.v3n2.p68-77>
- Alfiyana, R., Sukaesih, S., & Setiati, N. (2018). Pengaruh Model Arcs (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Dengan Metode Talking Stick Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pencernaan Makanan. *Journal Of Biology Education*, 7(2), 226–236. <https://doi.org/10.15294/jbe.v7i2.24287>
- Antara, I. N. P., Kristiantari, M. G. R., & Suadnyana, I. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Rubrik Surat Kabar Terhadap Keterampilan Berbicara. *International Journal Of Elementary Education*, 3(4), 423–430.

<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ljee.v3i4.21315>

- Ayuni, I. A. S., Kusmariyatni, N., & Japa, I. G. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Question Box Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V. *Journal Of Education Technology*, 1(3), 183–190. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jet.v1i3.12503>
- Dartana, D., Hartini, S., & Rosyadi, R. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Mathline: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(1), 1–8.
- Dianawati, E. P. (2019). Pengaruh Media Tebak Gambar Dan Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Wuny*, 1(1).
- Diantini, L. R., Tripalupi, L. E., & Suwena, K. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Talking Stick Berbantuan Question Card Terhadap Aktivitas Belajar Ips Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 7 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 154–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20105>
- Fajrin, O. A. (2018). Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sd. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1a), 85–91. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1a.2353>
- Faradita, M. N. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Type Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1a), 47–58. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1a.2349>
- Fitriyah, Z., & Qibtiyah, L. (2021). Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Viii Mts. Al-Amien Putri 1. *Al-Irfan: Journal Of Arabic Literature And Islamic Studies*, 4(1), 118–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/al-irfan.v4i1.4346>
- Jamiah, R., & Surya, E. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Dengan Metode Math Magic Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Kubus Dan Balok Di Kelas V Sd Negeri 200211 Padang Sidempuan. *Axiom: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v4i1.6957>
- Kusumayani, N. K. M., & Wibawa, I. M. C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Bermuatan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa Siswa Iv Sd. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 2(2), 55–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20805>
- Oktapioni, D. (2019). Pengaruh Metode Talking Stick Dan Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Ips Di Sma Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Pengaruh Metode Talking Stick Dan Example Non Example Terhadap*

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Ips Di Sma Negeri 1 Muaro Jambi. <https://Repository.Unja.Ac.Id/Id/Eprint/9903>

- Palupi, E. (2018). Pengaruh Penggunaan Metode Talking Stick Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris. *Basic Education*, 7(8), 706–717.
- Puspitawangi, K. R., Wibawa, I. M. C., & Pudjawan, K. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Berbantuan Media Audio Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v4i1.6957>
- Salimah Inayatus, I. S. (2021). *Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Uptd Sd Negeri Jaddih 4.* Stkip Pgri Bangkalan. <http://repo.stkippgri-bkl.ac.id/Id/Eprint/1253>
- Saputra, D. D., Tahir, M., & Ermiana, I. (2022). Pengaruh Metode Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas V Di Sdn 12 Ampenan Tahun Ajaran 2021. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Educational Journal*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/pendas.v3i1.84>
- Sari, D. M. (2017). Analysis Of Students' Mathematical Communication Ability By Using Cooperative Learning Talking Stick Type. *Infinity Journal*, 6(2), 183. <https://doi.org/10.22460/infinity.v6i2.p183-194>
- Subekhan, M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits. *Geneologi Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 51–68. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32678/geneologipai.v6i1.1943>
- Wardah, F., & Fitria, Y. (2021). Dampak Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Kompetensi Belajar Ipa Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5481–5487. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1652>
- Yustika, M., Sikumbang, D., & Rakhmawati, I. (2020). Penyajian Poster 3d Pada Pembelajaran Two Stay Two Stray (Tsts) Terhadap Kreativitas Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 2 Gadingrejo Pada Materi Sistem Pernapasan. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 8(2), 33–40.
- Zulhairah, Z., Abidin, Z., Kurniawan, A., & Sabrun, S. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Talking Stick Melalui Media Audio Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pada Smpn 13 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Ikip Mataram*, 7(1), 119–127.